

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan tersebut, maka perusahaan membutuhkan dana yang relatif besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Dengan menerbitkan saham dipasar modal berarti perusahaan bukan hanya dimiliki oleh pemilik lama (*founders*), tetapi juga dimiliki oleh masyarakat.

Pada saat perusahaan memutuskan *go public* untuk yang pertama kali, tidak ada harga pasar saham sampai dimulainya pasar penjualan saham di pasar sekunder. Pada saat tersebut pada umumnya para pemodal memiliki informasi terbatas pada informasi yang di ungkapkan dalam prospektus penawaran. Dalam prospektus ini dikemukakan mengenai informasi keuangan maupun non-keuangan, seperti jumlah lebar saham, tujuan *Initial Public Offering* (IPO), penggunaan dana, pernyataan hutang, kewajiban prospek, ikhtisar data keuangan penting, data proyeksi indikator-indikator keuangan untuk tahun mendatang. Maksud disajikanya informasi itu adalah terutama membantu investor/calon investor untuk mengapresiasi perusahaan tersebut. Informasi ini akan membantu investor

dalam membuat keputusan yang rasional mengenai resiko dan nilai saham yang ditawarkan perusahaan emiten Kim, et al (dalam Payamta, 2000).

Penentuan harga saham merupakan keputusan yang didasarkan informasi tentang perusahaan. Investor pada umumnya akan memperoleh informasi pertama tentang perusahaan melalui prospektus *Initial Public Offering* (IPO) perusahaan. Jika informasi ini berguna, bahwa dikatakan bahwa informasi itu cukup berkualitas. Sehingga keputusan yang dibuat oleh pemakai informasi itu cukup berkualitas, dapat membantu investor untuk menentukan harga sekuritas secara wajar. Harga saham merupakan fungsi dan nilai perusahaan. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat diketahui dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga (*return*) saham dengan keberadaan informasi tersebut.

Kim et al. dan Zamahsari (dalam Nasirwan, 2002) menyatakan informasi keuangan dan informasi non-keuangan sangat dibutuhkan oleh para investor maupun calon investor dalam proses pembuatan keputusan investasi di pasar modal. Firth (dalam Nasirwan, 2002) menyatakan bahwa informasi prospektus memberikan gambaran keadaan perusahaan dan ramalan laba yang menjadi dasar investor dalam pembuatan keputusan investasi. Informasi prospektus ini merupakan fenomena menarik bagi peneliti secara empiris bagi perilaku investor dalam pembuatan keputusan investasi di pasar modal.

Harga saham yang dijual dipasar perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara emiten dan penjamin emisi, sedangkan dipasar sekunder harga saham ditentukan oleh mekanisme pasar (permintaan dan penawaran). Apabila penentuan harga saham dipasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga yang terjadi dipasar sekunder hari pertama maka terjadi *underpricing*.

Sejumlah study telah menguji manfaat informasi keuangan maupun non-keuangan yang di ungkapkan dalam prospektus, diantaranya. (Kim et al, 1995) menguji manfaat variabel keuangan dan non-keuangan yang di ungkapkan dalam prospektus dalam penentuan harga saham perusahaan sesudah *Initial Public Offering* (IPO). Dalam penelitian itu dinyatakan dalam variabel laba per saham (EPS), indeks rata-rata industri, ukuran penawaran (*proceeds*) dan tipe penawaran berpengaruh signifikan dalam penentuan harga saham Di Indonesia. Manon dan william (1991) mengemukakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap kredibilitas laporan keuangan ketika perusahaan *go public*. Oleh karena itu *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi, menginginkan reputasi tinggi, menginginkan emiten yang dijaminnya, memakai auditor yang memiliki reputasi tinggi pula. (Trisnawati 1996) telah menguji reputasi informasi pada prospektus variabel reputasi auditor, reputasi *underwriter*, prosentase penawaran saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO), umur perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap *initial return*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS), FINANCIAL LEVERAGE, RETURN ON ASSET (ROA) DAN BESARAN PERUSAHAAN TERHADAP PENENTUAN HARGA SAHAM PADA SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK JAKARTA**

## B. Batasan Masalah

### 1. Perusahaan yang diteliti

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

### 2. Periode penelitian

Periode penelitian yang digunakan adalah selama periode dari tahun 2000 sampai 2003.

### 3. Dari berbagai variabel keuangan yang ada, penelitian ini hanya membatasi pada variabel kinerja keuangan :

- a. Laba per lembar saham (EPS)
- b. *Financial leverage* (FL)
- c. *Return on asset* (ROA)
- d. Besaran perusahaan.

## C. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel laba per lembar saham berpengaruh terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta
2. Apakah variabel *financial leverage* berpengaruh terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta.

3. Apakah variabel *return on asset* berpengaruh terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta.
4. Apakah variabel besaran perusahaan berpengaruh terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta.
5. Apakah variabel laba per lembar saham, *financial leverage*, *return on asset* dan besaran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel laba per lembar saham terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *financial leverage* terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel *return on asset* terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta.

4. Untuk menganalisis pengaruh variabel besaran perusahaan terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta.
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel laba per lembar saham, *financial leverage*, *return on asset* dan besaran perusahaan secara simultan terhadap penentuan harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi akademisi

Untuk membuktikan apakah ilmu yang didapat selama di bangku kuliah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi praktisi

Hasil ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya dan bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.